

## Kayu dan produk kayu – Bagian 5: Bangku rias



© BSN 2010

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	2
4 Persyaratan .....	3
5 Pengambilan contoh .....	5
6 Alat dan perlengkapan uji .....	5
7 Prosedur uji.....	6
8 Syarat lulus uji .....	14
9 Pengemasan dan penandaan.....	14
Lampiran A (informatif) Gambar bagian bangku.....	15
Lampiran B (informatif) Bantalan beban uji .....	16
Lampiran C (informatif) Alat uji pukul.....	17
Bibliografi .....	18
Tabel 1 - Persyaratan bahan baku .....	3
Tabel 2 - Persyaratan bahan penolong .....	3
Tabel 3 - Persyaratan mutu bangku rias.....	4
Tabel 4 - Pengambilan contoh.....	5
Gambar 1 – Ukuran bangku .....	7
Gambar 2 - Uji kekuatan alas duduk .....	7
Gambar 3 - Uji kekuatan kaki .....	8
Gambar 4 – Uji kekuatan kaki arah diagonal.....	9
Gambar 5 - Uji kekuatan beban jatuh .....	10
Gambar 6 – Uji jatuh.....	11
Gambar 7 – Uji pukul .....	12
Gambar 8 - Uji ketahanan alas duduk .....	12
Gambar 9 - Uji kestabilan .....	13
Gambar A.1 – Contoh bagian bangku .....	15
Gambar B.1 - Bantalan beban uji .....	16
Gambar C.1 – Alat uji pukul.....	17



## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan judul *Kayu dan produk kayu – Bagian 5: Bangku rias* meliputi kekuatan konstruksi, produk siap pasang dan siap pakai serta bahan baku dari kayu dan produk kayu.

Dalam merumuskan Standar Nasional Indonesia ini, kami telah memperhatikan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1984, tentang Perindustrian;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999, tentang Perlindungan Konsumen;
3. Pedoman Standar Nasional (PSN) 08: 2007.

SNI ini disusun oleh Panitia Teknis 97-02, *Furnitur*, Kementerian Perindustrian dan telah dibahas dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 17 November 2009 yang dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah. SNI ini juga telah melalui jajak pendapat pada 12 Maret 2010 sampai dengan 12 Mei 2010 dengan hasil disetujui menjadi SNI.





## Kayu dan produk kayu – Bagian 5: Bangku rias

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan syarat mutu dan cara uji bangku rias dari kayu dan produk kayu yang telah siap pakai dan siap pasang.

### 2 Acuan normatif

Untuk acuan ber tanggal, hanya edisi yang disebutkan yang berlaku. Untuk acuan yang tidak bertanggal edisi terakhir dari (termasuk amandemen lain) yang berlaku.

SNI 6099, *Cat bubuk epoksi poliester*

SNI 4564, *Dempul untuk kayu lapis*

SNI 4756, *Kaca cermin lembaran untuk penggunaan umum*

SNI 5008, *Kayu gergajian rimba*

SNI 5008.5, *Kayu gergajian jati*

SNI 0608, *Kayu untuk mebel syarat sifat fisik dan mekanik*

SNI 5008.2, *Kayu lapis penggunaan umum*

SNI 6244, *Kayu gergajian untuk komponen mebel*

SNI 0347, *Mutu dempul untuk kayu*

SNI 2105, *Papan partikel*

SNI 4449, *Papan serat*

SNI 5008.12, *Papan blok penggunaan umum*

SNI 0657, *Plamir kayu*

SNI 1009, *Pernis kayu*

SNI 1010, *Politur*

SNI 1781, *Polivinil asetat kopolimer untuk cat emulsi*

SNI 6049, *Polivinil asetat emulsi untuk perekat pengerjaan kayu*

SNI 1448, *Resin fenolik untuk cat*

SNI 1449, *Resin melamin untuk cat*

SNI 0538, *Sekrup kayu dengan alur garis untuk obeng*

SNI 0658, *Sirlak putih untuk politur*

SNI 0659, *Sirlak serpih untuk politur*

SNI 3685, *Timbal merah untuk cat*

SNI 3517, *Ulr sekrup metrik untuk penggunaan umum - Gambaran umum*

SNI 4566, *Urea formaldehida cair untuk perekat pengerjaan kayu*



### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### **bangku rias**

bangku yang dipergunakan untuk keperluan merias

#### 3.2

##### **bagian bangku**

komponen pembentuk bangku (Lampiran A)

##### 3.2.1

##### **alas duduk**

bagian yang langsung menerima beban bila digunakan

##### 3.2.2

##### **ambang**

bagian bangku yang berfungsi sebagai penguat konstruksi bagian atas

##### 3.2.3

##### **kaki bangku**

bagian bangku yang merupakan penyangga alas duduk

##### 3.2.4

##### **palang penguat**

bagian bangku yang berfungsi sebagai penguat konstruksi bagian bawah

#### 3.3

##### **kayu bentukan**

adalah kayu gergajian atau produk kayu yang dikerjakan sedemikian rupa sehingga seluruh permukaannya halus dan satu atau lebih permukaan memanjangnya mempunyai alur dan atau pingul berkadar air kering udara serta mempunyai tujuan penggunaan akhir yang jelas

#### 3.3

##### **kayu gergajian**

kayu persegi empat dengan ukuran tertentu yang diperoleh dengan menggergaji kayu bundar atau kayu lainnya

#### 3.4

##### **kayu lapis**

suatu produk yang diperoleh dengan cara menyusun bersilangan tegak lurus lembaran venir yang diikat dengan perekat

#### 3.5

##### **kestabilan**

kemampuan mendukung gaya terhadap pembebanan sehingga tetap imbang

#### 3.6

##### **papan blok**

kayu lapis yang lapisan intinya terdiri dari potongan kayu gergajian atau potongan kayu lapis atau potongan kayu lainnya

#### 3.7

##### **papan partikel**

hasil pengempaan panas antara campuran partikel kayu atau bahan berlignoselulose lainnya dengan perekat organik serta bahan lain



**3.8****papan serat**

panel yang dihasilkan dari pengempaan serat kayu atau bahan berlignoselulosa lain dengan ikatan utama berasal dari bahan baku yang bersangkutan (khususnya lignin) atau bahan lain (khususnya perekat) untuk memperoleh sifat khusus

**3.9****produk kayu**

hasil mengolah kayu dan atau limbah kayu

**4 Persyaratan****4.1 Bahan baku**

Persyaratan bahan baku sesuai dengan Tabel 1.

**Tabel 1 - Persyaratan bahan baku**

<b>SNI</b>	<b>Judul</b>
SNI 01-0608-1989	Kayu untuk mebel syarat sifat fisik dan mekanik
SNI 01-5008.5-1999	Kayu gergajian jati
SNI 01- 6244-2000	Kayu gergajian untuk komponen mebel
SNI 01-5008.2-2000	Kayu lapis penggunaan umum
SNI 01-5008-1999	Kayu gergajian rimba
SNI 01-4449-2006	Papan serat
SNI 01-2105-2006	Papan partikel
SNI 01-5008.12-2002	Papan blok penggunaan umum
SNI 06-1845-1990	Ukuran busa untuk kasur dan jok keperluan rumah tangga

**4.2 Bahan penolong**

Persyaratan bahan penolong sebaiknya menggunakan bahan seperti pada Tabel 2.

**Tabel 2 - Persyaratan bahan penolong**

<b>SNI</b>	<b>Judul</b>
SNI 06-6099-1999	Cat bubuk epoksi polyester
SNI 06-4564-1998	Dempul untuk kayu lapis
SNI 05-3220-1992	Mur mahkota dan mur yang berulir metris
SNI 06-0347-1989	Mutu dempul untuk kayu
SNI 06-1009-1989	Pernis kayu
SNI 06-0657-1989	Plamir kayu
SNI 06-6049-1999	Polivinil asetat emulsi untuk perekat pengerjaan kayu
SNI 06-1449-1989	Resin melamin untuk cat
SNI 06-1010-1989	Politur



Tabel 2 - Lanjutan

SNI	Judul
SNI 05-0538-1989	Sekrup kayu dengan alur garis untuk obeng
SNI 06-0658-1989	Sirlak putih untuk politur
SNI 06-0659-1989	Sirlak serpih untuk politur
SNI 05-3227-1992	Ulir sekrup metris kegunaan umum. Gauge (Pelaksanaan pengukuran)
SNI 05-3517-1994	Ulir sekrup metrik untuk keperluan umum. Gambaran umum

### 4.3 Pembuatan

**4.3.1** Konstruksi bangku harus kokoh dan tidak ada bagian bangku yang runcing yang dapat melukai pemakai.

**4.3.2** Setiap sudut bangku dibuat tidak tajam dan aman digunakan.

**4.3.3** Apabila menggunakan bahan kimia seperti cat dan pernis atau bahan kimia lain harus aman terhadap kesehatan pemakai.

### 4.4 Persyaratan mutu

Persyaratan mutu bangku sesuai dengan Tabel 3.

Tabel 3 - Persyaratan mutu bangku rias

No.	Parameter	Persyaratan	Cara uji
1	Konstruksi	Bagian yang menempel dan melekat harus terpasang sempurna, tidak ada yang cacat	7.1
2	Ukuran : 2.1. Tinggi 2.2. Kedalaman 2.3. Lebar	380 mm – 530 mm 230 mm – 440 mm 230 mm – 440 mm	7.2
3	Kekuatan : 3.1. Alas duduk 3.2. Kaki arah horisontal 3.3. Kaki arah diagonal	Ketidaknormalan*)	7.3 7.3.1 7.3.2 7.3.3
4	Uji beban jatuh	Ketidaknormalan*)	7.4
5	Uji jatuh	Ketidaknormalan*)	7.5
6	Uji pikul	Ketidaknormalan*)	7.6
7	Ketahanan alas duduk	Ketidaknormalan*)	7.7
8	Kestabilan	Tidak terungkit	7.8
9	Ketahanan permukaan terhadap cairan kimia rumah tangga	Tidak berubah	7.9
10	Ketahanan lekat permukaan	Lapisan terkelupas maksimum 15%	7.10
<b>CATATAN:</b> *) tidak terjadi kerusakan yang dapat mempengaruhi keamanan, fungsi dan penampilan.			



## 5 Pengambilan contoh

### 5.1 Contoh uji untuk bangku rias

Contoh uji diambil secara acak sebagaimana tercantum pada Tabel 4.

**Tabel 4 - Pengambilan contoh**

Jumlah bangku dalam 1 partai (unit)	Jumlah contoh uji (unit)
$\leq 500$	3
501 - 1000	5
1001 - 5000	7
$\geq 5001$	9

Pengujian dilakukan satu bulan setelah pembuatan bangku atau menurut persetujuan antara pihak penguji dan yang mengujikan.

### 5.2 Contoh uji ketahanan permukaan

Contoh uji dibuat oleh produsen dari bahan dan cara yang sama untuk membuat bangku dengan ukuran panjang 150 mm, lebar 50 mm dan tebal sesuai dengan tebal kayu yang digunakan untuk bangku sebanyak 10 buah untuk setiap contoh uji bangku.

## 6 Alat dan perlengkapan uji

### 6.1 Alat uji

Alat uji tidak mempunyai persyaratan khusus dan dapat dipergunakan alat yang sesuai karena hasil uji hanya tergantung pada ketelitian gaya dan beban yang digunakan dan tidak tergantung pada alat uji. Alat uji harus tidak menghambat perubahan bentuk bagian yang diuji selama pengujian dan dapat bergerak sesuai arah perubahan bagian yang diuji sehingga gaya ataupun beban yang digunakan selalu pada titik dan arah ujinya.

### 6.2 Perlengkapan uji

#### 6.2.1 Bantalan beban

Bantalan beban berbentuk silinder dan kaku dengan diameter 100 mm atau 50 mm. Salah satu permukaannya datar sedangkan lainnya berbentuk cembung dan bagian tepi ada tirus dengan jari-jari 12 mm.

#### 6.2.2 Beban

Massa yang digunakan sebagai beban uji direncanakan sedemikian rupa sehingga pada saat digunakan tidak memperkuat struktur atau pemusatan penekanan.

#### 6.2.3 Kantong beban uji

Kantong yang berisi plat logam atau kelereng logam atau kelereng kaca atau pasir berdiameter 406 mm yang digunakan sebagai wadah untuk uji beban jatuh.



## **SNI 7555.5:2010**

### **6.2.4 Lantai uji**

Permukaan lantai uji harus kuat, datar dan rata.

### **6.2.5 Pemukul**

Alat yang digunakan untuk uji kekuatan bangku dengan pukulan.

### **6.2.6 Penahan**

Penahan disesuaikan dengan kekuatan agar lemari tidak bergeser. Apabila menggunakan penahan yang tebalnya lebih dari 12 mm harus dicatat.

### **6.2.7 Penggaris**

Penggaris dengan skala 0,1 mm yang telah dikalibrasi.

## **7 Prosedur uji**

### **7.1 Konstruksi**

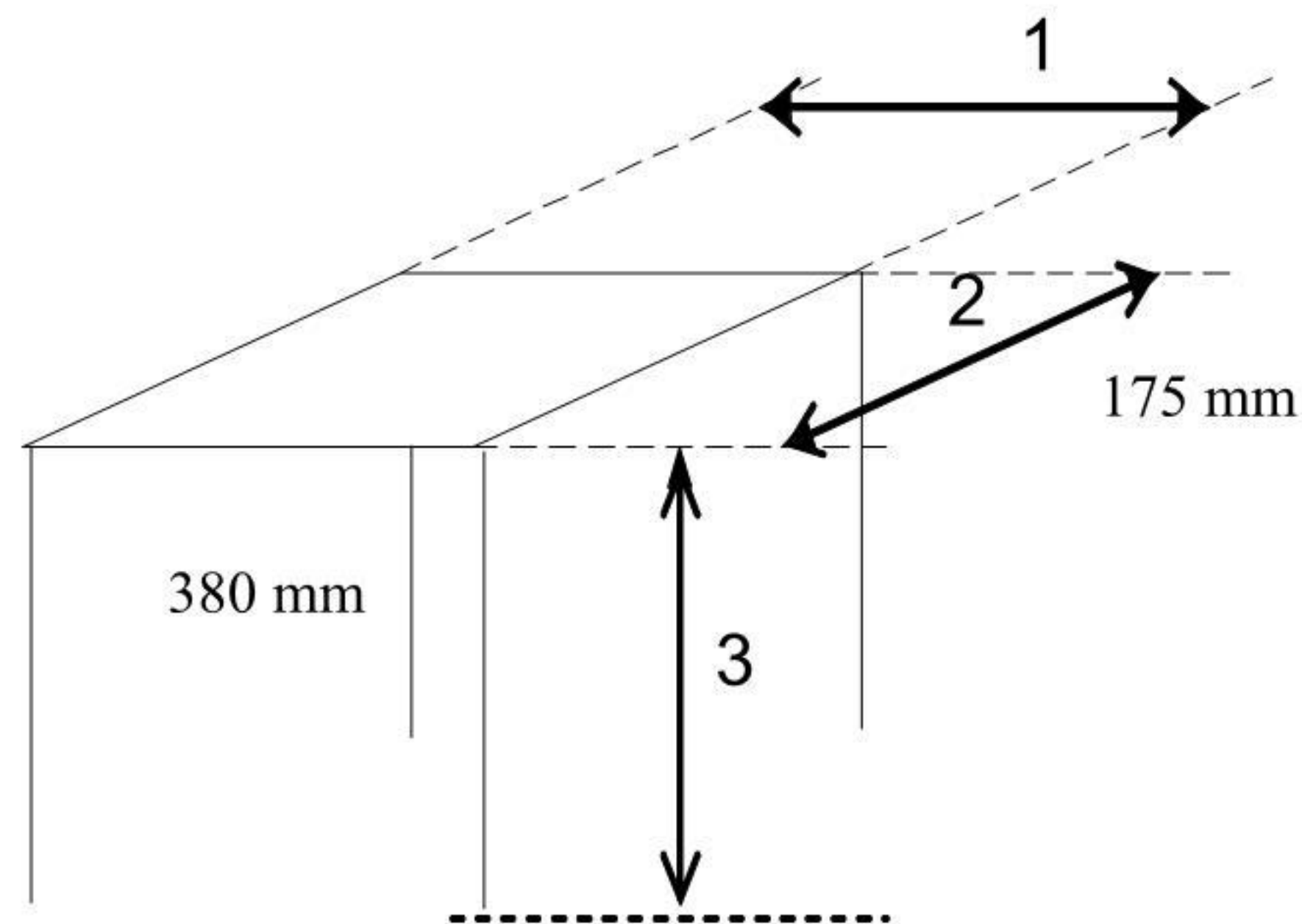
Contoh uji diletakkan pada lantai uji, amati dan teliti, komponen harus bebas dari cacat yang dapat mempengaruhi penggunaan.

### **7.2 Ukuran bangku**

Menggunakan JIS S 1041-1992 pasal 4.

- Letakkan bangku di tempat pengujian;
- Ukur tinggi alas duduk dari lantai uji sampai permukaan atas alas duduk;
- Ukur kedalaman alas duduk dari tepi depan sampai belakang alas duduk;
- Ukur lebar alas duduk dari tepi kanan sampai tepi kiri alas duduk;
- Amati ketidaknormalan.





**Keterangan gambar :**

- 1 : kedalaman
- 2 : lebar
- 3 : tinggi

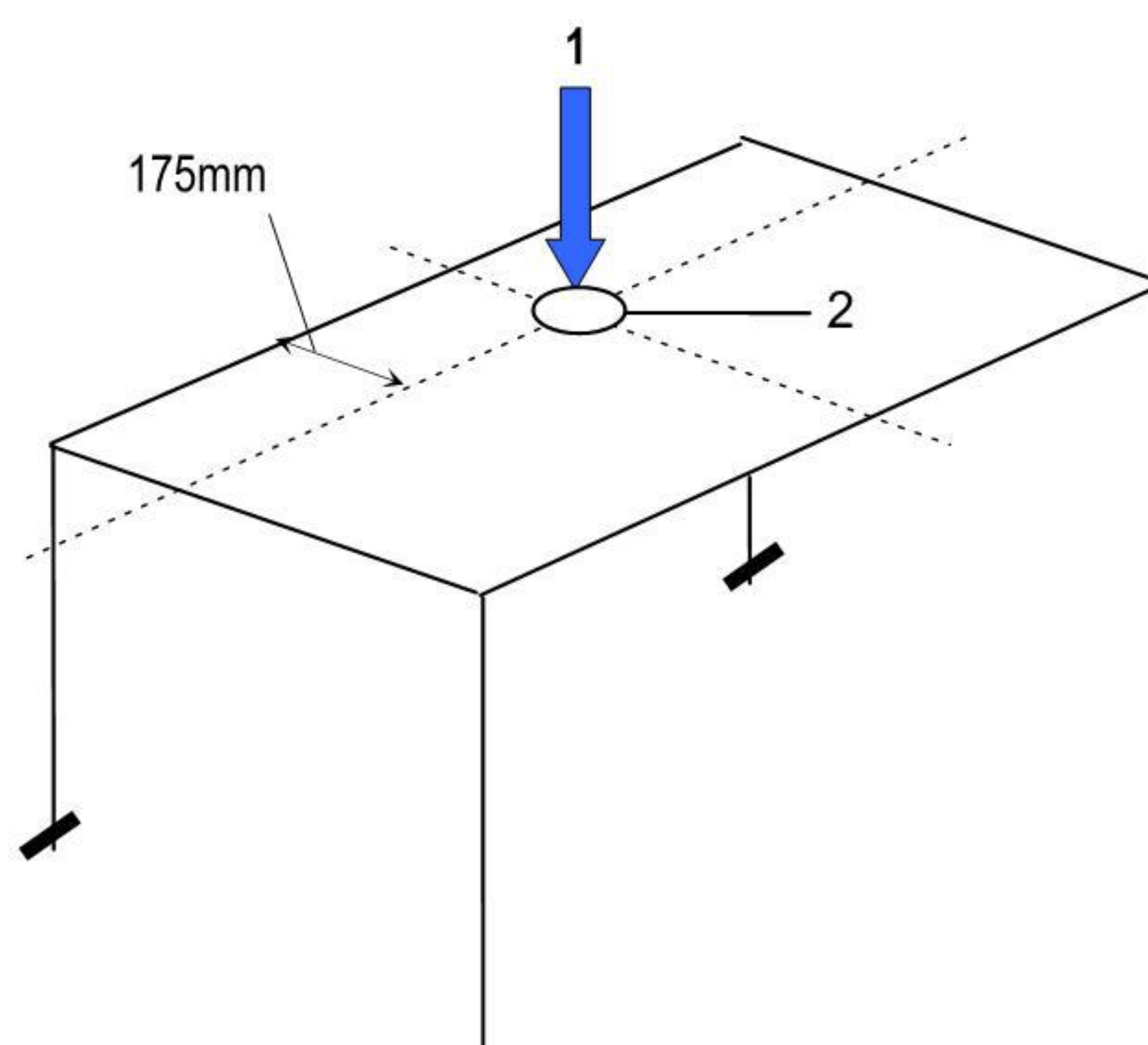
**Gambar 1 – Ukuran bangku**

### 7.3 Kekuatan

#### 7.3.1 Kekuatan alas duduk

Menggunakan ISO 7173:1989 (E) pasal 7.1

- a. Letakkan bangku di tempat pengujian;
- b. Letakkan bantalan beban uji untuk alas duduk di bagian alas duduk dengan jarak 175 mm dari ambang belakang (Gambar 2);
- c. Tekan di titik bantalan beban uji dengan gaya 1100 N selama 10 detik;
- d. Ulangi pasal c 10 kali;
- e. Amati ketidaknormalan.



**Keterangan gambar:**

- 1 : arah gaya
- 2 : bantalan beban uji

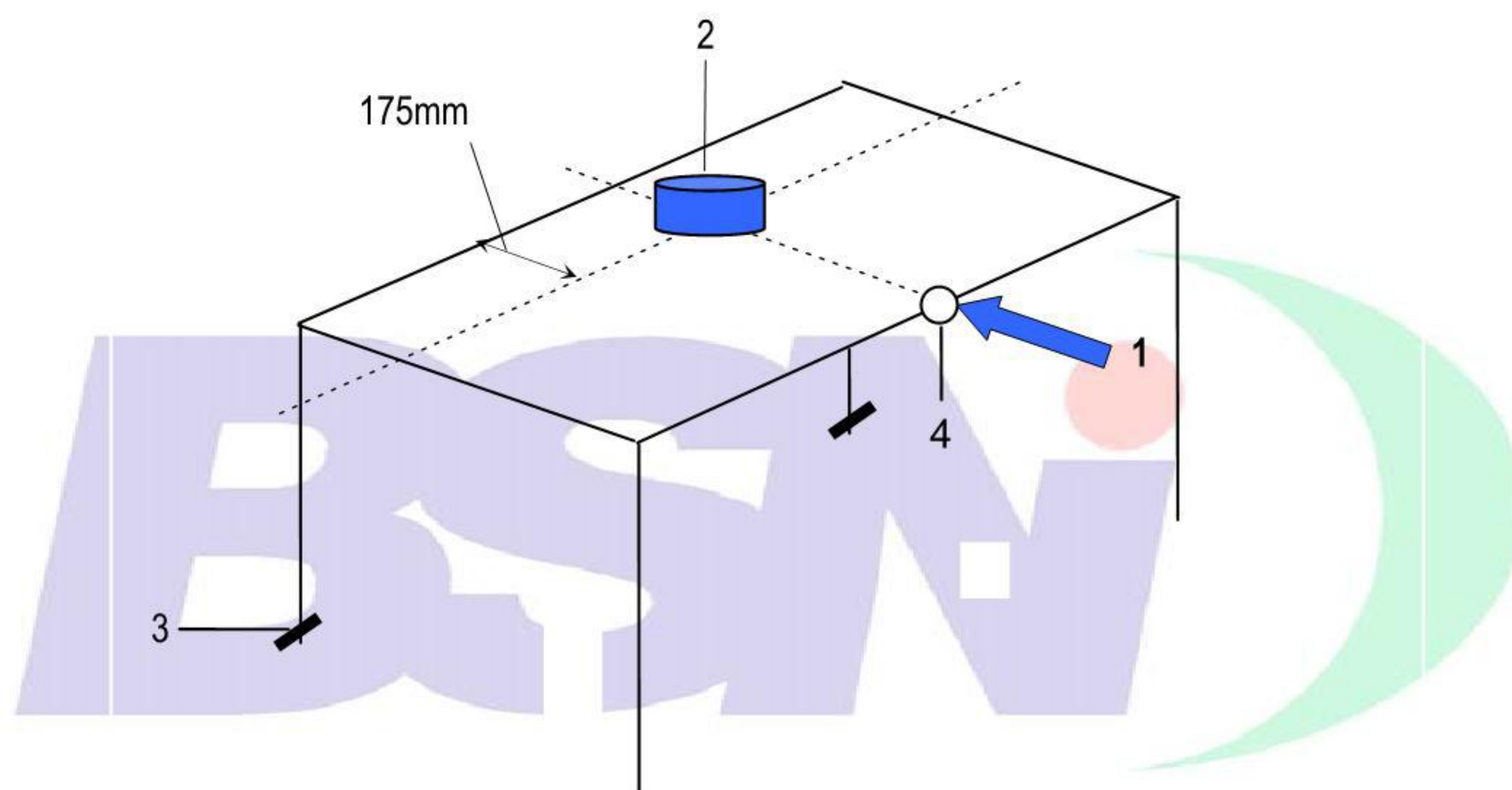
**Gambar 2 - Uji kekuatan alas duduk**



### 7.3.2 Kekuatan kaki arah horisontal

Menggunakan ISO 7173:1989 (E) pasal 7.8

- Letakkan bangku di tempat alat pengujian;
- Pasang penahan pada alas kaki bangku bagian belakang;
- Berikan beban penyeimbang seberat 78 kg di bagian tengah alas duduk dengan jarak 175 mm dari ambang belakang;
- Letakkan bantalan beban uji di bagian tengah sisi depan yang tidak diberi penahan (Gambar 3);
- Tekan pada bantalan uji dengan tekanan 300 N selama 10 detik;
- Ulangi pasal e 10 kali;
- Amati ketidaknormalan;
- Ulangi perlakuan pasal b sampai dengan pasal g pada sisi yang berlawanan.



**Keterangan gambar :**

- 1 : arah gaya
- 2 : beban penyeimbang
- 3 : penahan
- 4 : bantalan beban uji

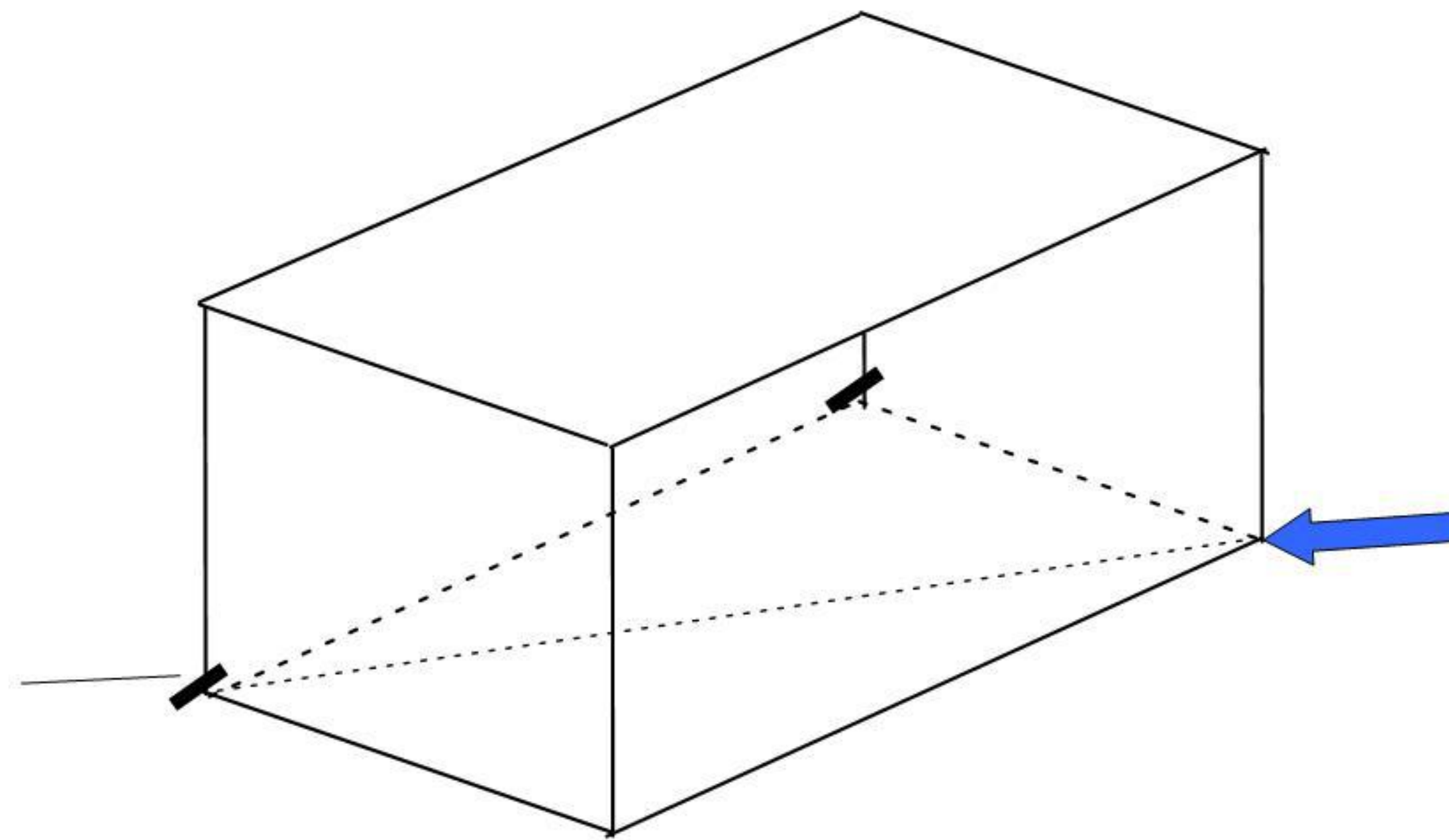
**Gambar 3 - Uji kekuatan kaki**

### 7.3.3 Kekuatan kaki arah diagonal

Menggunakan ISO 7173:1989 (E) pasal 7.9

- Letakkan bangku di tempat pengujian;
- Pasang penahan pada kaki bangku;
- Tekan kaki bangku sebesar 125 N selama 10 detik (Gambar 4) pada bagian yang berhadapan diagonal dengan kaki bangku yang diberi penahan;
- Ulangi pasal c 10 kali;
- Amati ketidaknormalan;
- Ulangi perlakuan pasal b sampai dengan pasal e pada sisi yang berlawanan.





**Keterangan gambar :**

- 1 : arah gaya
- 2 : garis diagonal
- 3 : penahan

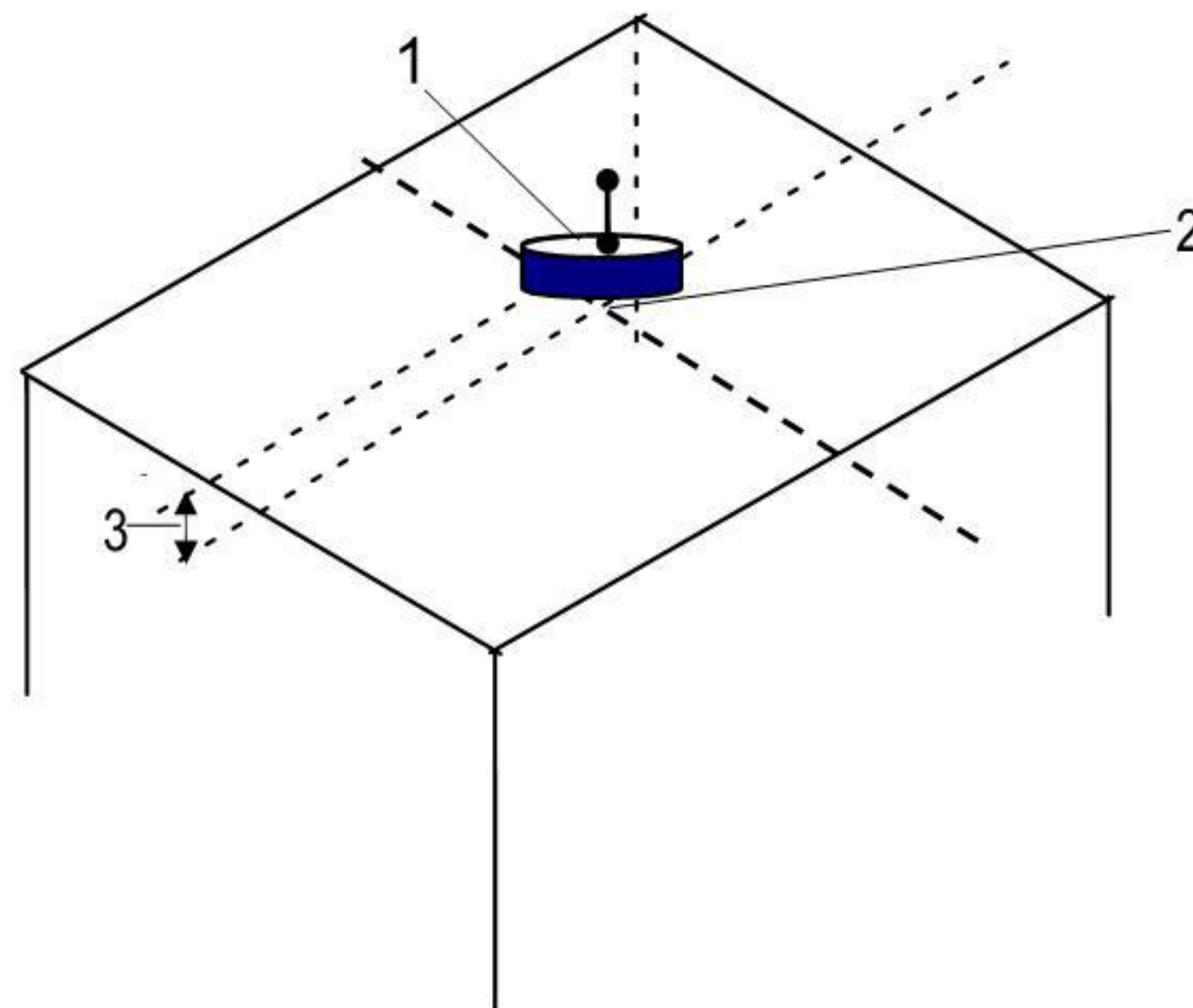
**Gambar 4 – Uji kekuatan kaki arah diagonal**

#### **7.3.4 Kekuatan beban jatuh**

Menggunakan ISO 7173:1989 (E) pasal 7.10

- a. Letakkan bangku di tempat alat pengujian;
- b. Pasang busa tebal 25 mm pada alas duduk;
- c. Letakkan kantong beban uji yang diisi pasir seberat 25 kg di alas duduk;
- d. Angkat beban uji tersebut setinggi 180 mm dari alas duduk dan lepaskan (Gambar 5);
- e. Ulangi pasal d 10 kali;
- f. Amati ketidaknormalan.





**Keterangan gambar :**

- 1 : beban jatuh
- 2 : titik jatuh
- 3 : tinggi jatuh

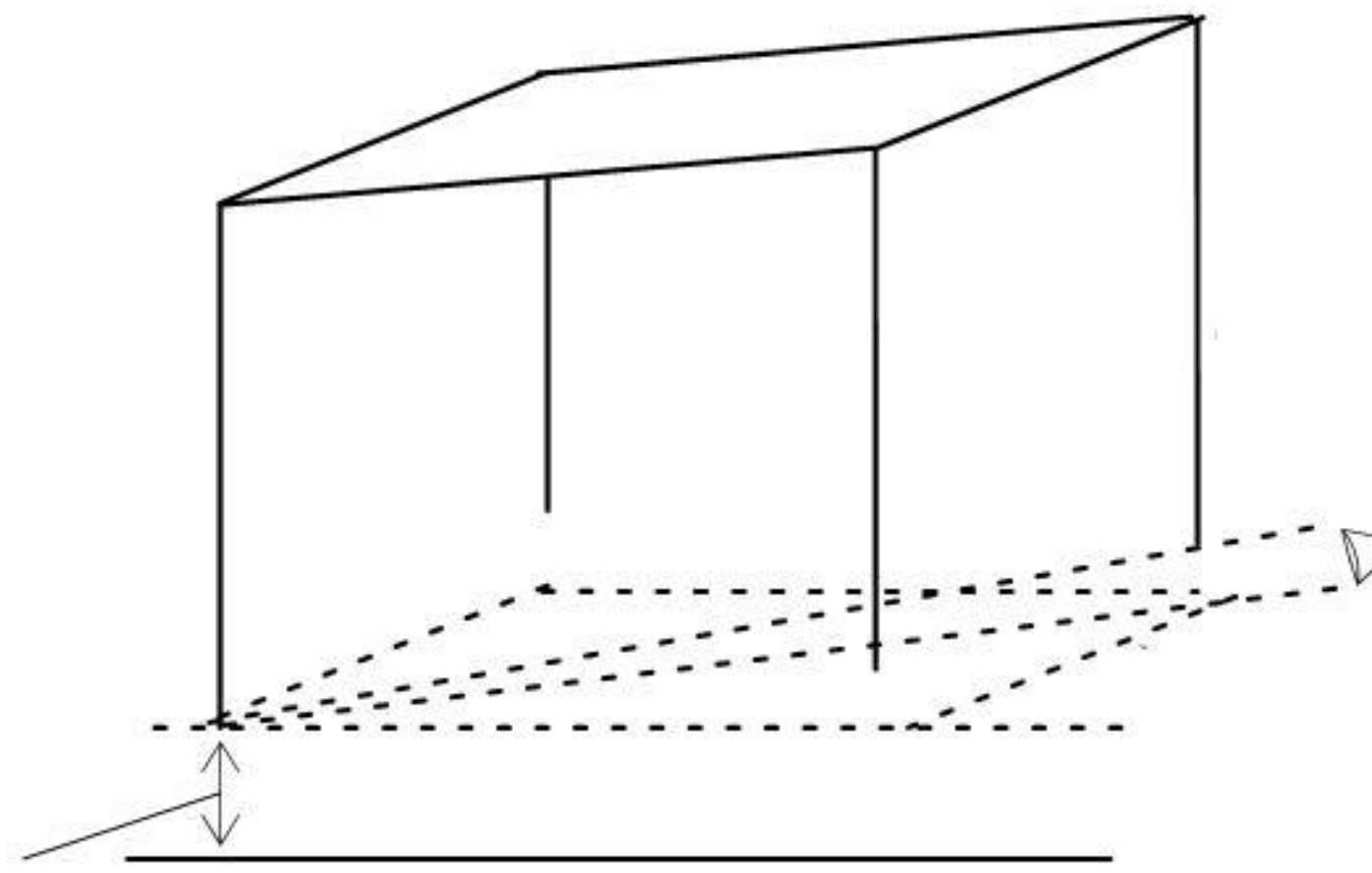
**Gambar 5 - Uji kekuatan beban jatuh**

### 7.3.5 Kekuatan uji jatuh

Menggunakan ISO 7173:1989 (E) pasal 7.13

- a. Letakkan bangku di tempat alat pengujian;
- b. Gantungkan kursi dengan tali sedemikian sehingga sudut yang dibentuk antara garis diagonal kaki belakang dan depan dengan bidang datar, kaki belakang membentuk sudut  $10^\circ$  (Gambar 6);
- c. Naikkan kursi setinggi :
  - 450 mm untuk bangku yang kakinya lebih dari 200 mm;
  - 100 mm untuk bangku yang kakinya kurang dari 200 mm.
- d. Lepaskan bangku supaya jatuh bebas;
- e. Ulangi pasal c dan d 10 kali;
- f. Amati ketidaknormalan.





**Keterangan gambar :**  
1 : tinggi bangku jatuh

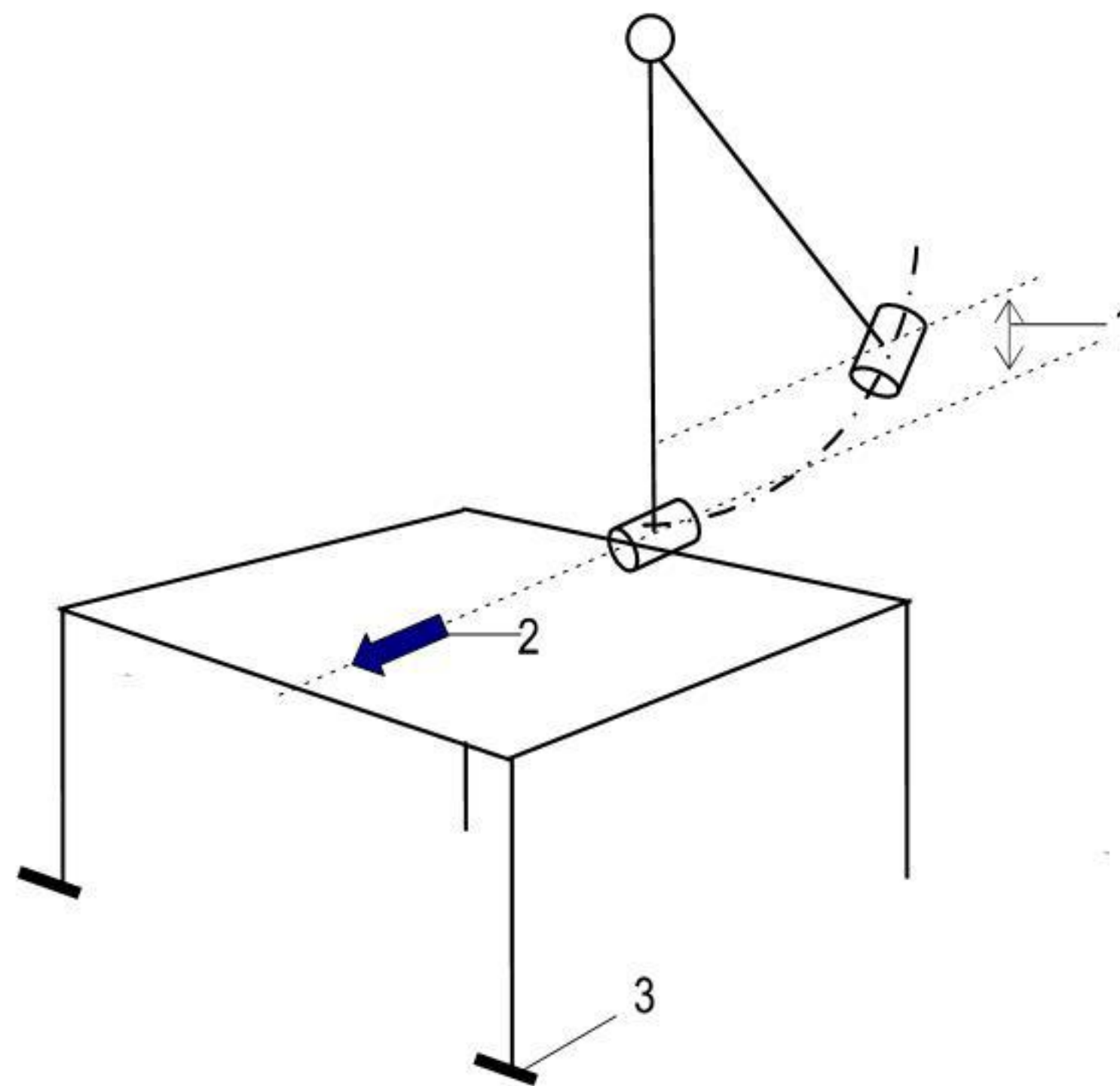
**Gambar 6 – Uji jatuh**

### 7.3.6 Kekuatan uji pukul

Menggunakan ISO 7173:1989 (E) 7.11

- Letakkan bangku di tempat pengujian;
- Pasang penahan pada kedua kaki depan bangku;
- Atur posisi permukaan palu tepat di tengah ambang belakang (Gambar 7);
- Tarik palu, sehingga permukaan palu ada pada ketinggian 120 mm dari posisi awal;
- Lepaskan palu sehingga berayun bebas memukul bagian tengah ambang belakang;
- Ulangi pasal d dan e sebanyak 10 kali;
- Amati ketidaknormalan.





**Keterangan gambar:**

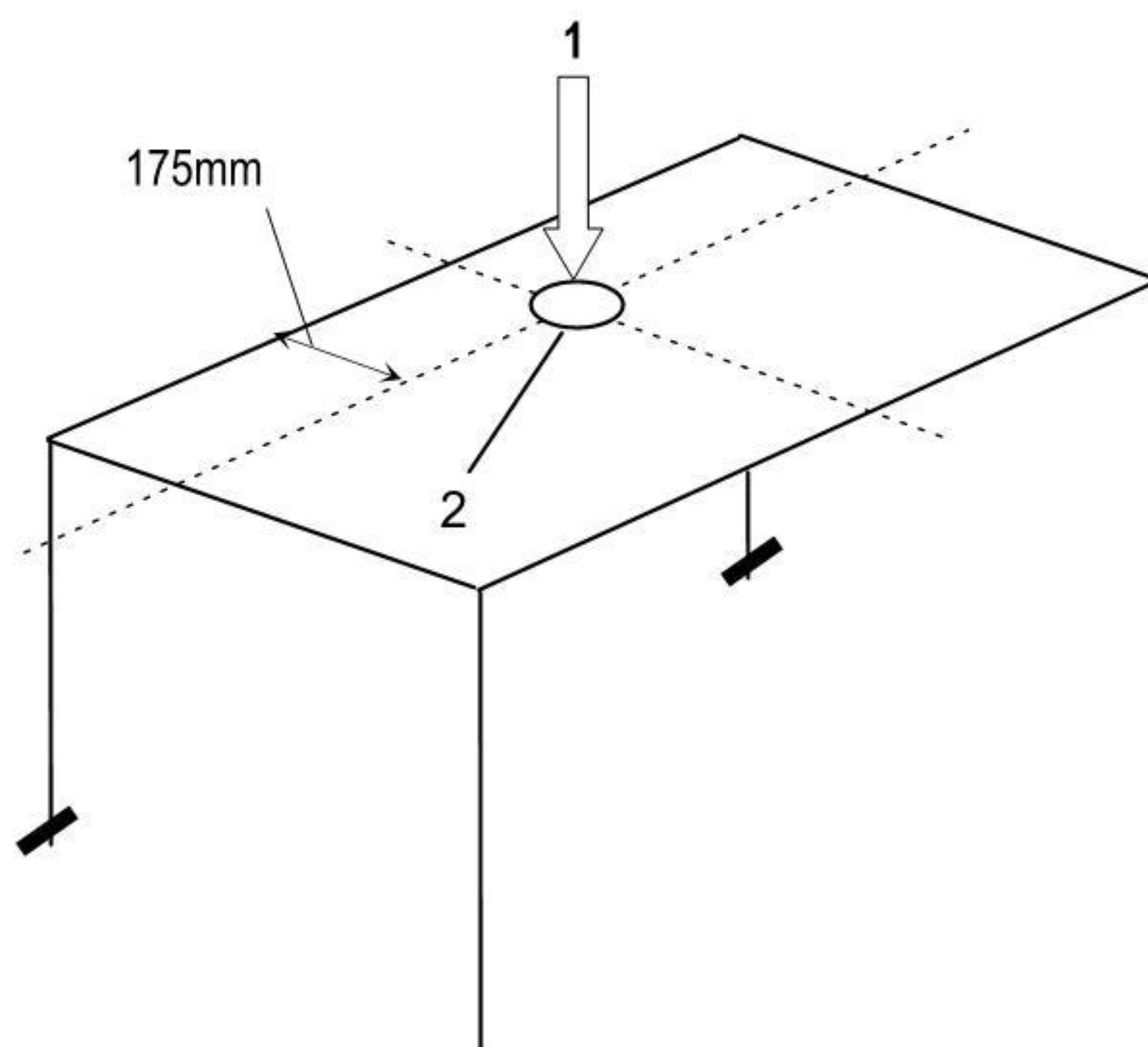
- 1 : tinggi ayunan
- 2 : arah gaya
- 3 : penahan

**Gambar 7 – Uji pukul**

**7.4 Ketahanan alas duduk**

Menggunakan ISO 7173:1989 (E) pasal 7.5

- a. Letakkan bangku di tempat alat pengujian;
- b. Letakkan bantalan beban uji untuk alas duduk di bagian alas duduk dengan jarak 175 mm dari ambang belakang (Gambar 8);
- c. Tekan di titik beban bantalan beban uji dengan gaya 950 N. Penekanan dilakukan 12.500 kali dengan kecepatan tidak lebih dari 40 kali per menit;
- d. Amati ketidaknormalan.



**Keterangan gambar :**

- 1 : arah gaya
- 2 : bantalan beban uji

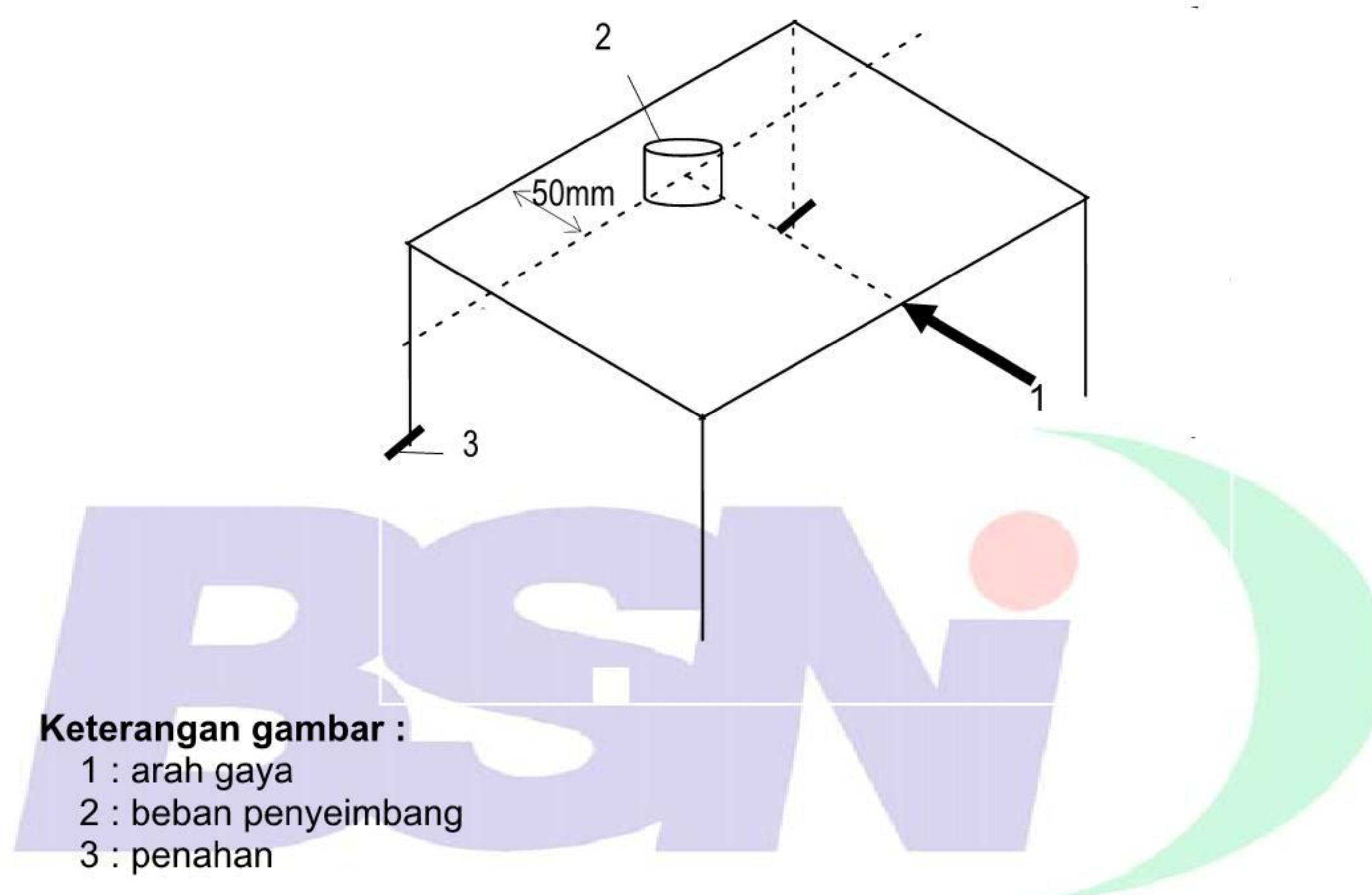
**Gambar 8 - Uji ketahanan alas duduk**



## 7.5 Kestabilan

Menggunakan ISO 7174-1:1988 pasal 7.2

- Letakkan bangku di tempat alat pengujian;
- Letakkan beban seberat 60 kg di bagian alas duduk dengan jarak 50 mm dari ambang belakang (Gambar 9);
- Pasang penahan pada alas kaki bangku bagian belakang;
- Tekan pada bagian tengah ambang depan dengan gaya 20 N;
- Amati ketidaknormalan;
- Ulangi perlakuan a sampai dengan e untuk sisi yang lain.



Gambar 9 - Uji kestabilan

## 7.6 Ketahanan permukaan

### 7.6.1 Ketahanan permukaan terhadap cairan kimia

Menggunakan JIS S 1041-1992 subpasal 6.7.1

- Persiapkan contoh uji seperti pada pasal 5.2;
- Benda uji pertama diolesi larutan asam cuka 4,4 %;
- Benda uji kedua diolesi larutan ammonium 10 %;
- Benda uji ketiga diolesi bahan pembersih rumah tangga;
- Benda uji keempat diolesi tinta pena;
- Semua contoh dibiarkan selama 6 jam lalu dibersihkan larutan ujinya dengan lap basah;
- Amati ketidaknormalan.

### 7.6.2 Ketahanan lekat permukaan

Menggunakan JIS S 1041-1992 subpasal 6.7.2

- Persiapkan contoh;
- Buat segi empat ukuran 20 mm x 20 mm pada benda uji;



## **SNI 7555.5:2010**

- c. Tarik garis membujur dan melintang pada segi empat tersebut dengan pisau tajam sebanyak 11 goresan dengan jarak 2 mm;
- d. Tempelkan pita perekat pada segi empat tersebut;
- e. Tarik pita perekat ke atas;
- f. Amati jumlah bagian lapisan yang terkelupas (maksimum 15 %).

## **8 Syarat lulus uji**

### **8.1 Contoh uji**

Bangku dinyatakan lulus uji apabila memenuhi persyaratan sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

### **8.2 Partai bangku**

Partai dinyatakan lulus uji bila  $\geq 60$  % contoh lulus uji.

## **9 Pengemasan dan penandaan**

### **9.1 Pengemasan**

#### **9.1.1 Bangku siap pakai**

Pengemasan dilakukan dengan menggunakan kertas atau bahan lain yang tidak merusak struktur dan permukaan bangku serta aman saat pengangkutan.

#### **9.1.2 Bangku siap pasang**

Pengemasan dilakukan pada setiap komponen dengan menggunakan kertas atau bahan lain yang tidak merusak struktur dan permukaan bangku serta aman saat pengangkutan, disertai dengan petunjuk perakitan.

### **9.2 Penandaan**

#### **9.2.1 Pada bangku**

Tanda yang dicantumkan pada bangku adalah :

- Kode produksi;
- Nama perusahaan;
- Merek dagang.

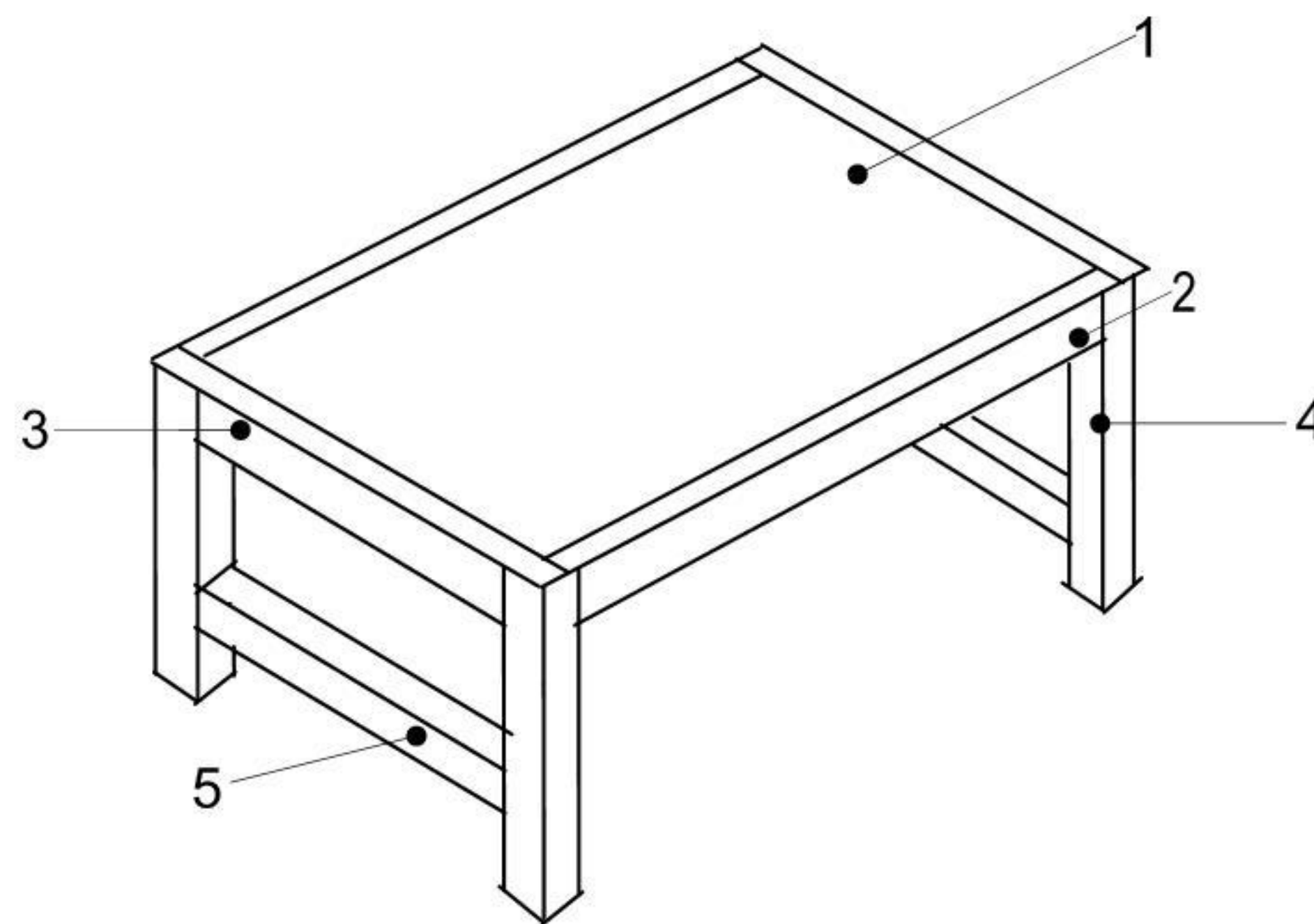
#### **9.2.2 Pada kemasan**

Tanda yang dicantumkan pada kemasan adalah :

- Buatan Indonesia;
- Nama barang;
- Kode produksi;
- Nama perusahaan;
- Merek dagang.



**Lampiran A**  
(informatif)  
**Gambar bagian bangku**



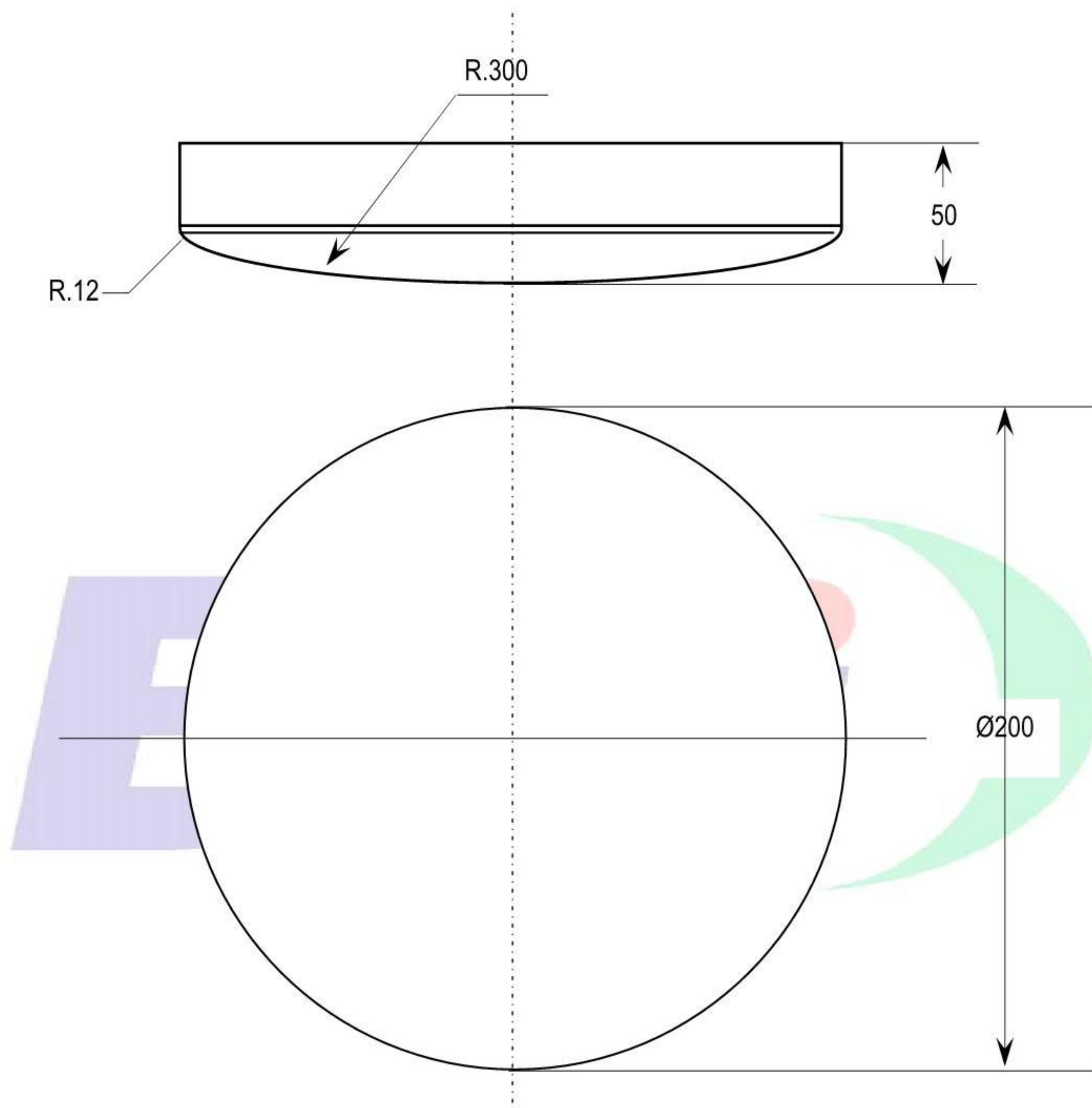
**Keterangan gambar :**

- 1 : alas duduk
- 2 : ambang depan dan belakang
- 3 : ambang samping kanan dan kiri
- 4 : kaki bangku
- 5 : palang penguat

**Gambar A.1 – Contoh bagian bangku**



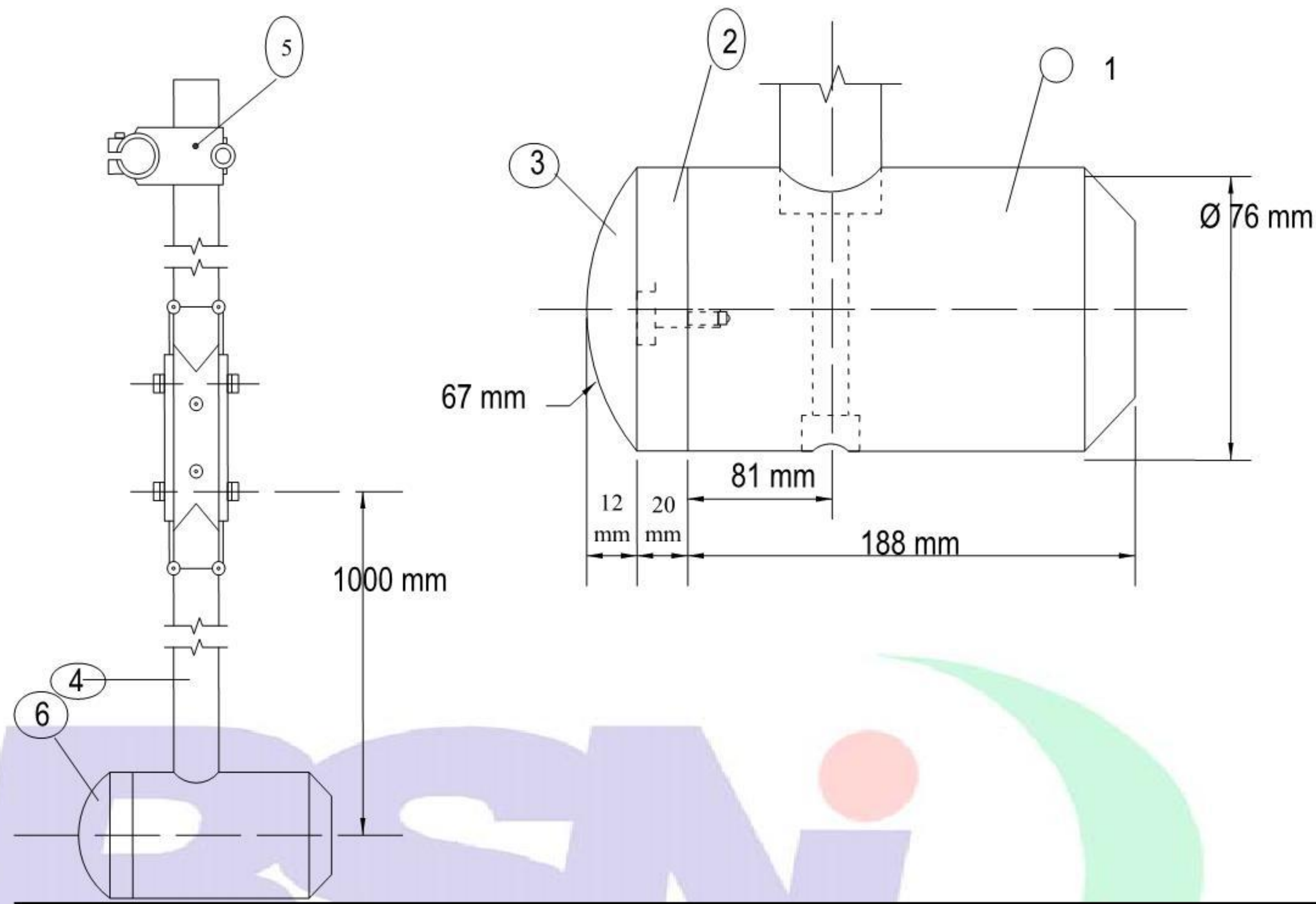
**Lampiran B**  
(informatif)  
**Bantalan beban uji**



**Gambar B.1 - Bantalan beban uji**



**Lampiran C**  
(informatif)  
**Alat uji pukul**



**Keterangan:**

- 1 : pemukul dari baja berat 6,4 kg
- 2 : kayu keras
- 3 : karet berbentuk busur dengan sudut 50°
- 4 : panjang lengan pipa baja 950 mm Ø38 mm
- 5 : pengatur tinggi rendah
- 6 : bagian pemukul mempunyai berat total:  
 $1 + 2 + 3 = 6,5 \pm 0,07 \text{ kg}$

**Gambar C.1 – Alat uji pukul**



## Bibliografi

ISO 7173:1989, *Furniture-chairs and stools - Determination of strength and durability.*

ISO 7174.1:1988, *Furniture-chairs - Determination of stability.*

JIS S 1041 – 1992, *Office furniture - Tables for conference.*











**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)